# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan judul "Pengaruh *Total Quality Management (TQM)* terhadap kinerja karyawan pada PT.Kereta Api ( Persero) Bandung" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT.Kereta Api (Persero) Bandung melakukan pengendalian mutu produk melalui pengendalian mutu yang tidak sesuai, melakukan tindakan korektif dan tindakan pencegahan serta melakukan perbaikan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk dapat mempertahankan keunggulan mutu yang dimiliki perusahaan dan untuk mempertahankan keunggulan daya saing perusahaan.
2. Penerapan *Total Quality Management (TQM)* pada PT.Kereta Api (Persero) Bandung cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari :
    - Badan pengendali mutu yang berfungsi untuk mengendalikan mutu dengan membentuk gerakan yang disebut dengan Gerakan Kendali mutu yang beranggotakan setiap unit dalam perusahaan.
    - Gerakan Kendali mutu menjadi wadah untuk bekerja sama bagi anggotanya untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan menemukan pokok permasalahan kualitas yang ada di Daerah Operasi, kemudian membedah masalah tersebut dalam sebuah rapat kendali mutu untuk menemukan solusi yang terbaik bagi permasalahan yang terjadi.

- Pada setiap Daerah Operasi yang berjumlah tiga belas, akan diadakan sebuah kompetisi untuk menemukan solusi terbaik bagi setiap permasalahan yang terjadi pada masing- masing Daerah Operasi. Bagi Daerah Operasi yang dinilai memberikan solusi yang terbaik bagi pemasalahan yang terjadi akan diberikan sebuah penghargaan yang biasanya berupa bonus.
- Bonus yang diberikan akan memicu peningkatan kinerja karyawan pada setiap Daerah operasi untuk memberikan kinerja yang terbaik.

3. Variabel *Total Quality Management (TQM)* berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat dilihat dari nilai sig.nya sebesar 0.000. Besarnya pengaruh kinerja karyawan sebesar 60,2% dan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran dan keterbatasan

Dalam menyusun skripsi ini, ada beberapa keterbatasan penyusunan yang dialami oleh penulis. Keterbatsan tersebut menyangkut masalah waktu dan data yang diperoleh penulis, keterbatasan sampel penelitian, dan juga keterbatasan hanya pada satu perusahaan saja yang dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk memberikan saran untuk menjadi masukan yang berguna bagi pihak – pihak yang berkepentingam yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan
    - Penulis menyarankan agar perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan sistem secara berkala sehingga apabila ada sistem yang kurang efektif dapat dengan segera terdeteksi dan diperbaiki.

- Perusahaan sebaiknya selalu peka menanggapi masalah yang sedang terjadi, dan dengan cepat menemukan solusi yang terbaik agar perusahaan tetap dapat mempertahankan kualitasnya.
- Perusahaan sebaiknya lebih memotivasi para karyawannya untuk tetap menunjung tinggi kebijakan mutu yang telah ditetapkan. dengan demikian penerapan *Total Quality Management (TQM)* dapat terus berlangsung demi menghasilkan perbaikan secara terus menerus.
- Untuk keputusan – keputusan tertentu, perusahaan sebaiknya ikut melibatkan karyawan di dalam pengambilan keputusan. Partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan dapat memotivasi karyawan dalam pekerjaannya karena karyawan akan merasa turut bertanggungjawab dalam keputusan yang telah dibuat bersama tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya
    - Memperluas dan menambah jumlah sampel atau responden yang akan diteliti dan melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai *Total Quality Management (TQM)*
    - Melakukan penelitian dengan perbandingan penerapan *Total Quality Management (TQM*) dan Kinerja karyawan pada beberapa perusahaan.
    - Melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.